

Spesifikasi aspal keras berdasarkan kelas penetrasi





© BSN 2015

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN

Email: dokinfo@bsn.go.id

www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Pembuatan (di pabrik)	1
5 Persyaratan	2
Tabel 1 - Persyaratan aspal.....	3



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang “Spesifikasi aspal keras berdasarkan kelas penetrasi” adalah standar baru yang mengacu kepada AASHTO M 20-70 (2004), *Standard specification for penetration-graded asphalt cement*. Pada standar ini dimasukkan satu persyaratan titik lembek aspal, hal ini karena Indonesia terletak didaerah tropis sehingga faktor temperatur merupakan hal yang perlu dipertimbangkan. Standar ini disusun untuk menyediakan acuan bagi sektor konstruksi dan rekayasa sipil.

Standar ini dipersiapkan oleh Komite Teknis 91-01 Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil pada Sub Komite Teknis Rekayasa Jalan dan Jembatan 91-01-S2 melalui Gugus Kerja Bahan dan Perkerasan Jalan

Tata cara penulisan disusun mengikuti Pedoman Standardisasi Nasional (PSN) No. 8 Tahun 2007 dan dibahas dalam forum rapat konsensus yang diselenggarakan pada tanggal 6 September 2012 di Bandung oleh Sub Komite Teknis, yang melibatkan para narasumber, pakar dan lembaga terkait, serta telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 15 September 2014 hingga 14 November 2014.



Pendahuluan

Standar spesifikasi ini bertujuan untuk digunakan sebagai acuan dalam menentukan mutu aspal keras berdasarkan kelas penetrasi yang dibagi menjadi lima kelas.

Standar ini disusun untuk keseragaman dalam menentukan persyaratan mutu aspal berdasarkan penetrasi serta merupakan salah satu faktor agar diperoleh mutu perkerasan jalan yang dapat diandalkan.

Spesifikasi aspal keras berdasarkan kelas penetrasi ini akan memberikan keterangan yang cukup bagi produsen perencana dan pelaksana dalam memproduksi, merencanakan, melaksanakan konstruksi perkerasan jalan serta memungkinkan pemilihan aspal yang memenuhi persyaratan.

